

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan jenis eksploratif. Tipe penelitian eksploratif bertujuan untuk menggali informasi secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya suatu peristiwa (Arikunto 2006:7). Sugiyono (2011) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci. pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian eksploratif dipilih untuk memetakan suatu objek secara relatif mendalam atau dengan kata lain penelitian dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya suatu peristiwa dan digunakan meskipun belum mengetahui kebenaran secara persis dan spesifik mengenai objek penelitian.

Penelitian akan bersifat subjektif dengan sudut pandang peneliti sebagai partisipan dan dapat memahami serta memberi gambaran secara jelas mengenai suatu permasalahan sesuai fakta dilapangan. Dengan tujuan, peneliti memberikan gambaran mengenai latar belakang pembuatan program pelatihan kewirausahaan dan proses pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan dalam menyiapkan karyawan yang akan pensiun.

3.2 Obyek dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah staff dan juga karyawan Sampoerna yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan untuk menjelaskan tujuan program dan sistematika pelaksanaan program CSR. Objek dalam penelitian ini adalah PT. HM Sampoerna, Tbk, Rungkut Surabaya sebagai salah satu pabrik rokok ternama dan menjadi salah satu cabang yang di pilih oleh peneliti.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. HM Sampoerna, Tbk Rungkut Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Kali Rungkut, Kec. Rungkut, Kota SBY.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder. Kriteria informan yang diharapkan peneliti untuk menggali informasi mengenai objek penelitian terhadap Program CSR Pelatihan kewirausahaan dimana program pelatihan kewirausahaan bagi karyawan berdiri dibawah departemen HR. Selanjutnya peneliti juga menggali informasi kepada karyawan yang pernah terlibat langsung dalam program pelatihan kewirausahaan yang langsung bersinggungan dengan objek. Penentuan informan ini dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

“HRD Produksi PT.HM Sampoerna,tbk dan Karyawan produksi, yang bertahan bekerja di PT.HM Sampoerna,tbk Rungkut Surabaya selama 10 tahun atau lebih”

Tabel 3.4 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Alasan
1	Jarmi	HRD	Alasan peneliti memilih HRD sebagai narasumber karena informasi mengenai program CSR pelatihan kewirausahaan ada dibawah tanggung jawab HRD sebagai departemen yang bertanggung jawab langsung mengenai sumber daya manusia yaitu salah satunya adalah karyawan produksi. Selain itu HRD adalah penghubung perusahaan kepada karyawan dan karyawan kepada perusahaan. Dan juga HRD sebagai pihak yang melaksanakan program CSR pelatihan kewirausahaan dapat lebih memahami bagaimana latar belakang hingga proses pelaksanaan program CSR pelatihan kewirausahaan.
2	Napi	Karyawan	Alasan peneliti memilih karyawan karena peneliti ingin menggali informasi terkait bagaimana program CSR yang dijalankan oleh perusahaan dan bagaimana keterlibatan karyawan atas aktivitas perusahaan. Dan mengetahui lebih detail mengenai gambaran program CSR pelatihan kewirausahaan yang telah diikuti. Karyawan juga sebagai salah satu stakeholder atau pihak yang memiliki kaitan langsung dengan perusahaan dan memiliki dampak bagi perusahaan.
3	Suparlik	Karyawan	Alasan peneliti memilih karyawan karena peneliti ingin menggali informasi terkait bagaimana program CSR yang dijalankan oleh perusahaan dan bagaimana keterlibatan karyawan atas aktivitas perusahaan. Dan mengetahui lebih detail

			mengenai gambaran progam CSR pelatihan kewirausahaan yang telah diikuti. Karyawan juga sebagai salah satu stakeholder atau pihak yang memiliki kaitan langsung dengan perusahaan dan memiliki dampak bagi perusahaan.
4	Sulistioningsih	Karyawan	Alasan peneliti memilih karyawan karena peneliti ingin menggali informasi terkait bagaimana progam CSR yang dijalankan oleh perusahaan dan bagaimana keterlibatan karyawan atas aktivitas perusahaan. Dan mengetahui lebih detail mengenai gambaran progam CSR pelatihan kewirausahaan yang telah diikuti. Karyawan juga sebagai salah satu stakeholder atau pihak yang memiliki kaitan langsung dengan perusahaan dan memiliki dampak bagi perusahaan.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. **Observasi** Pengamatan melalui observasi diharapkan penulis dapat melihat dan difokuskan dari tujuan terjadinya suatu gejala.komunikasi atau terbentuknya suatu kelompok. Penulis akan terlibat langsung dan berpartisipasi dalam observasi dalam kegiatan masyarakat yang dijadikan objek penelitian selama jangka waktu tertentu.
2. **Wawancara.** Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara mendalam untuk menggali data maupun informasi sebanyak-banyaknya dari informan, yaitu data-data tentang analisis informan terhadap Progam CSR Pelatihan Kewirausahaan pada PT. HM Sampoerna,Tbk dalam Mempersiapkan Karyawan yang Akan Pensiun.
3. **Studi dokumen** yaitu cara pengumpulan data dan telaah pustaka, dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti baik berupa literatur, laporan tahunan, majalah, jurnal, tabel, karya tulis ilmiah dokumen peraturan pemerintah dan Undang-Undang yang telah tersedia pada lembaga yang terkait dipelajari, dikaji dan disusun/dikategorikan sedemikian rupa.

3.5 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) menyimpulkan terdapat 3 model dalam pengumpulan data kualitatif :

1. Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data yang sudah diperoleh dan tertulis di lapangan.
2. Penyajian Data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.
3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi adalah tahap penarikan kesimpulan, dengan melalui proses untuk mendapatkan bukti-bukti dapat disebut sebagai verifikasi data. Jika pada kesimpulan yang dipaparkan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan informasi yang terdapat di perusahaan PT. HM. Sampoerna, Tbk diharapkan dapat memberikan penjelasan terkait dengan Program CSR Pelatihan Kewirausahaan dalam menyiapkan karyawan yang akan pensiun.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan analisis triangulasi. Dalam sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat penggambungan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti sekaligus melakukan dual hal mengumpulkan dan menguji kredibilats data sekaligus. (Sugiyono 2011:330). Susan (1998) menyatakan bahwa tujuan dari tirangulasi data tidak hanya untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi Sumber Data

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan menggunakan triangulasi sumber

maka peneliti akan membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. (Moleong,2006).